



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 9142-9155

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengembangan Modul Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka

Wiwik Okta Susilawati¹, Sonia Yulia friska², Easy Eroza^{3✉}

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Dharmas Indonesia

Email: erosaeasy@gmail.com^{3✉}

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya perangkat ajar kurikulum merdeka yang sesuai dengan kebutuhan sekolah. SDN 01 Sitiung membutuhkan perangkat ajar salah satunya modul ajar Pendidikan Pancasila di Kelas IV. Maka upaya yang dilakukan adalah dengan mengembangkan modul ajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV sekolah dasar dalam kurikulum merdeka yang valid dan praktis. Jenis penelitian ini yaitu penelitian *Research and Development* yang menggunakan model pengembangan ADDIE yang memiliki beberapa tahap yaitu (*Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Instrumen penilaian dilakukan oleh tiga validator yaitu validator isi, validator bahasa dan validator kegrafikaan. Pengisian lembar instrumen menggunakan lembar validasi untuk validator dan lembar praktikalitas yang dinilai oleh praktisi. Hasil yang didapat dari pengembangan Modul Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka Di SDN 01 Sitiung yaitu dari hasil validator memperoleh nilai rata-rata 83,16% dengan kategori sangat valid, nilai praktikalitas memperoleh nilai rata-rata 87,5% dengan kategori sangat praktis

Kata Kunci: *Kurikulum Merdeka, Modul Ajar, Pendidikan Pancasila, Sekolah Dasar*

Abstract

This research is motivated by the lack of independent curriculum teaching tools that suit the needs of schools. SDN 01 Sitiung requires teaching materials, one of which is the Pancasila Education teaching module in Class IV. So effort made develop teaching modules for Pancasila Education Class IV elementary schools in independent curriculum that is valid and practical. This type of research is Research and Development research which uses the ADDIE development model which has several stages, (Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation).The assessment instrument was carried out by three validators, content validator, language validator and graphic validator. Filling out the instrument sheet using a validation sheet, a practicality sheet carried out by practitioners. Teaching Module for Pancasila Class IV Elementary School Subjects in the Merdeka Curriculum at SDN 01 Sitiung, namely from the results of the validator obtaining average value 83.16% in very valid category, the practicality value obtained an average value 87.5 % with very practical category.

Keyword: *Independent Curriculum, Teaching Module, Pancasila Education, Elementary School*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Menurut Sujana (2019) fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sejauh ini pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, salah satunya melalui penyempurnaan kurikulum. Menurut pendapat Prasetyo & Hamami, (2020) dalam sistem pendidikan di Indonesia, pendidikan telah mengalami pergantian kurikulum sebanyak sebelas kali, dimulai pada tahun 1947, kurikulum 1952, kurikulum 1964, kurikulum 1968, kurikulum 1975, kurikulum 1984 (kurikulum CBSA), kurikulum 1994, kurikulum 2004 (KBK), kurikulum 2006 (KTSP), kurikulum 2013 dan terakhir kurikulum merdeka. Selanjutnya (Ineu et al., 2022) mengungkapkan bahwa meskipun

berganti-ganti kurikulum tidak lain tujuannya adalah perbaikan terhadap kurikulum sebelumnya. Setiap perubahan yang terjadi merupakan kebijakan pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam menangani pendidikan di Indonesia, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

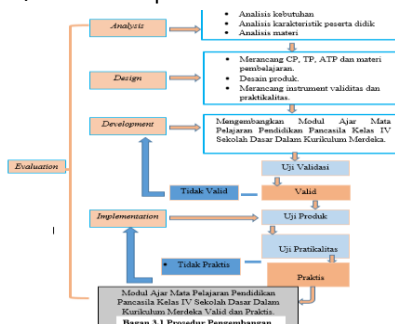
Menurut Suryaman (2020) kurikulum merupakan seperangkat rencana yang memuat tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pemerintah terus mengkaji dan menghasilkan kebijakan yang dapat membentuk kurikulum penyesuaian selama pandemi yang menyadarkan kita kepada keunikan setiap siswa (wiwik O. Susilawati dkk., 2021). Nadiem Makarim selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan kebijakan terkait Kurikulum Merdeka sebagai perkembangan daripada kurikulum 2013. Kurikulum Merdeka dirancang sebagai bagian dari upaya Kemendikbudristek untuk mengatasi krisis belajar yang telah lama kita hadapi, dan menjadi semakin parah karena pandemi. Kurikulum merdeka memberikan keleluasaan bagi guru untuk dapat secara bebas memilih, membuat, menggunakan dan mengembangkan format rencana pembelajaran. Hal-hal yang perlu dipertimbangkan adalah 3 komponen inti dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yaitu tujuan pembelajaran kegiatan pembelajaran dan penilaian. RPP sekarang disebut dengan modul ajar. Pada dasarnya modul ajar merupakan materi pembelajaran yang disusun secara ekstensif dan sistematis dengan mengacu pada prinsip-prinsip pembelajaran yang diterapkan oleh guru kepada siswa (Primayana, 2022). Salah satu modul ajar yang ada di sekolah dasar, yakni modul ajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Menurut Dewantara et al., (2019) Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup berbangsa yang berfungsi sebagai pemersatu kehidupan negara yang majemuk. Pendidikan Pancasila menanamkan sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila. Dalam penelitian (Nurgiansyah et al., 2021) Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran wajib yang diajarkan diseluruh jenjang pendidikan, mulai pendidikan dasar sampai perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Mismarni, S.Pd selaku guru kelas IV pada tanggal 18 Januari 2023 yang dilakukan di SDN 01 Sitiung, permasalahan yang ditemukan yakni pada penerapan kurikulum merdeka yang digunakan di SDN 01 Sitiung. Menurut penelitian sebelumnya Setiawan dkk. (2022) kurikulum merdeka berfokus pada pemberian ruang kebebasan kepada para guru untuk mengembangkan modulnya. Para guru dapat memilih atau bahkan memodifikasi sendiri modul ajar yang sudah disediakan oleh pemerintah pusat.

Namun, dalam proses pembelajaran guru mengalami beberapa kendala salah satunya dalam pembuatan modul ajar. Guru sudah menggunakan modul ajar sebagai pedoman dalam proses belajar mengajar di kelas, namun dalam modul ajar yang digunakan oleh guru terutama pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila hanya menggunakan satu model yang sama. Guru sudah mampu membuat modul ajar sendiri namun, modul ajar untuk semester genap belum tersedia. Dapat disimpulkan bahwa kesulitan-kesulitan dan masalah yang dihadapi oleh guru dalam menggunakan kurikulum merdeka yakni dalam pembuatan modul ajar Oleh karena itu diperlukan pengembangan modul ajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV sekolah dasar dalam kurikulum merdeka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*research and development*). Metode ini digunakan untuk menciptakan suatu produk baru atau mengembangkan suatu produk yang sudah ada. Model penelitian ini menggunakan model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*) yang dikembangkan oleh Dick dan Carey (Wulandari, 2018). Berikut prosedur model ADDIE pada gambar 1.



Gambar 1. Prosedur Model ADDIE

Jenis data pada penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Menurut pendapat W. O. Susilawati & Nurlentiana, (2022) data kualitatif didapat dari lembar validasi oleh ahli, angket, serta masukan , saran dari validator. Sedangkan data kuantitatif berupa informasi yang diperoleh dari hasil perhitungan validasi oleh validator yang meliputi validasi isi, validasi bahasa dan validasi kegrafikaan yang diubah dalam bentuk persentase. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara dan dokumentasi. Teknik wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data sekaligus memperoleh informasi yang berkaitan dengan hal yang peneliti perlukan dalam penelitian ini. Dokumentasi yang dihasilkan peneliti ini bisa berupa program tahunan, program semester dan foto proses penggunaan Modul Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV Dalam Kurikulum Merdeka dengan menggunakan kamera HP

sebagai alat dokumentasi ini digunakan saat uji cobaproduk di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Rancangan Modul Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka

Rancangan modul ajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV sekolah dasar dalam kurikulum merdeka diawali dengan analisis kebutuhan, analisis karakteristik peserta didik, dan analisis materi yang terdapat pada tahap *analyze* dalam model ADDIE. Kemudian dilanjutkan pada tahap *design* dimana peneliti merancang komponen modul ajar dan desain modul ajar. Modul ajar yang peneliti rancang disesuaikan dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum merdeka, serta memperhatikan analisis yang sebelumnya peneliti lakukan. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan ADDIE.

a. Tahap Analisis (Analyze)

Pada tahapan analisis kebutuhan ini, untuk mengetahui kebutuhan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV di SDN 01 Siitung. Pada analisis kebutuhan mengenai perangkat ajar kurikulum merdeka di SDN 01 Siting guru menggunakan modul ajar. Modul ajar sudah tersedia di sekolah, namun modul ajar untuk semester 2/genap belum tersedia, dengan adanya pengembangan modul ajar ini dapat membantu guru dalam menyediakan modul ajar Pendidikan Pancasila semester 2/genap. Penulis juga melakukan analisis karakteristik peserta didik melalui penyebaran angket di kelas IV. Berdasarkan angket yang disebarkan dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan hasil penyebaran angket siswa kelas IV siswa kelas IV mudah bergaul bersama teman terbukti sebanyak 20 orang siswa menyukai pembelajaran berkelompok, sedangkan hanya 4 orang siswa yang menyukai pembelajaran secara individu. Jadi, penulis dalam mengembangkan modul ajar menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik kelas IV SDN 01 Siting yang menyukai pembelajaran berkelompok serta penggunaan media audio visual. Pada penelitian ini peneliti juga melakukan analisis materi yakni, materi yang Materi yang dipilih dalam pengembangan ini, yaitu pada elemen Negara Kesatuan Republik Indonesia Bab 4 Negaraku Indonesia yang terdiri dari 4 pembahasan materi yang akan dibahas selama 16 pertemuan.

b. Hasil Tahap Perancangan (*Design*)

Hasil tahap perancangan yang telah dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1) CP, TP, ATP dan Materi Pembelajaran

a. Capaian Pembelajaran (CP)

Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial budaya di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu memahami lingkungan sekitar (RT/RW/desa/kelurahan, dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

b. Tujuan Pembelajaran (TP)

Menjelaskan makna Negara Kesatuan Republik Indonesia, Mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memperkuat keutuhan NKRI, Memberi contoh sikap dan perilaku yang menjaga lingkungan sekitar dalam upaya menjaga keutuhan NKRI, Memberi contoh sikap dan perilaku yang membahayakan lingkungan sekitar dalam upaya menjaga keutuhan NKRI dan menunjukkan sikap bangga sebagai bangsa Indonesia.

c. Materi Pembelajaran

Materi yang dipilih dalam pengembangan ini, yaitu pada elemen Negara Kesatuan Republik Indonesia Bab 4 Negaraku Indonesia yang terdiri dari 4 pembahasan materi yang akan dibahas selama 16 pertemuan.

2) Desain Produk

Penyajian disusun secara berurutan yang terdiri dari logo SDN 01 Situng serta gambar Burung Garuda Pancasila, informasi umum, komponen inti, dan lampiran

3) Merancang Instrument Penilaian

Instrument penilaian yang digunakan peneliti dalam pengembangan modul ajar mata pelajaran pendidikan Pancasila kelas IV sekolah dasar dalam kurikulum merdeka yaitu Instrumen Validitas, Instrumen Praktikalitas, angket respon guru dan lembar keterlaksanaan modul.

2. Validitas Modul Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka

Tabel 1. Hasil Penilaian Validator Isi

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Materi sesuai berdasarkan Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran	3
2.	Kebenaran isi materi	3
3.	Modul ajar sesuai dengan mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang akan dikembangkan	3
4.	Kesesuaian dengan kebutuhan peserta didik.	3
5.	Langkah pembelajaran pada modul ajar sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan.	3
6.	Model pembelajaran dapat digunakan untuk kelompok kecil atau individu.	3
7.	Soal-soal evaluasi membantu siswa mencapai tujuan belajar dan memotivasi siswa untuk belajar lebih lanjut	3
Jumlah		21
Skor (%)		75%

Berdasarkan tabel 1 validasi isi mendapatkan total nilai 21 maka mendapatkan nilai 75%. Skor ini termasuk dalam kategori "Valid". Saran dari validator adalah upayakan adanya pembelajaran yang berdiferensiasi.

Tabel 2. Hasil Penilaian Oleh Validator Kegrafikaan

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Desain tampilan modul ajar menarik	3
2.	Font yang digunakan jelas terbaca	3
3.	Gambar yang ditampilkan jelas	3
4.	Modul disajikan sistematis, mulai dari informasi umum, komponen inti dan lampiran.	4
5.	Informasi umum Terdapat: nama penyusun, institusi, tahun disusun, kelas/fase, bab/tema dan alokasi waktu.	3
6.	Kompetensi awal dan profil pelajar pancasila.	4
7.	Sarana dan prasarana	3
8.	Target siswa	3
9.	Model pembelajaran	4

10.	Komponen inti Capaian pembelajaran	3
11.	Tujuan pembelajaran	3
12.	Pemahaman bermakna	4
13.	Pertanyaan pemantik	4
14.	Kegiatan pembelajaran berisi : a. Persiapan Mengajar, b. Kegiatan Pengajaran di Kelas c. Kegiatan pembelajaran alternatif	3
15.	Refleksi	3
16.	Aasesmen/Penilaian	3
17.	Pengayaan dan remedial	3
18.	Lampiran Lembar kerja peserta didik	4
19.	Bahan bacaan pendidik dan peserta didik	4
20.	Glosarium	4
21.	Daftar Pustaka	3
Jumlah		71
Skor (%)		84,5 %

Berdasarkan tabel 2 validasi kegarfikaan mendapatkan total nilai 71 maka mendapatkan nilai 84,5%. Skor ini termasuk dalam kategori "Sangat Valid". Saran dari validator adalah warna dikurangi dan warna hitam untuk garis tepi modul

Tabel 3. Hasil Penilaian Validator Bahasa

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4
2.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar.	3
3.	Bahasa yang digunakan tidak bermakna ganda	4
4.	Informasi yang disampaikan jelas	4
5.	Ejaan yang digunakan sesuai dengan EBI	3
Jumlah		18

Skor (%)	90%
----------	-----

Berdasarkan tabel 3 validasi bahasa mendapatkan total nilai 18 maka mendapatkan nilai 90%. Skor ini termasuk dalam kategori "Sangat Valid".

3. Praktikalitas Modul Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka

Tabel 4. Hasil Praktikalitas Oleh Guru Kelas IV

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
1.	Penggunaan	Materi yang disajikan dalam modul ajar sesuai dengan capaian pembelajaran (CP) dan tujuan pembelajaran (TP)	3
		Modul ajar memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran.	4
		Langkah-langkah model pembelajaran dalam modul ajar dapat mendorong peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.	4
		Soal yang terdapat pada modul ajar mudah untuk dikerjakan peserta didik.	4
2.	Waktu	Memudahkan guru dalam aspek waktu dan keterlaksanaan proses pembelajaran.	4
3.	Bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4
		Ejaan yang digunakan sesuai dengan EBI	3
		Informasi yang disampaikan jelas	3
4.	Desain	Penampilan modul ajar menarik	4
		Gambar yang ditampilkan jelas	4
Jumlah			37
Skor (%)			92,5%

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat nilai praktikalitas oleh praktisi guru kelas IV dengan hasil rata-rata 92,5% dikategorikan sangat praktis.

Tabel 6. Hasil Praktikalitas oleh Guru Penggerak

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
1.	Penggunaan	Materi yang disajikan dalam modul ajar sesuai dengan capaian pembelajaran (CP) dan tujuan pembelajaran (TP)	3
		Modul ajar memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran.	4
		Langkah-langkah model pembelajaran dalam modul ajar dapat mendorong peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.	4
		Soal yang terdapat pada modul ajar mudah untuk dikerjakan peserta didik.	4
2.	Waktu	Memudahkan guru dalam aspek waktu dan keterlaksanaan proses pembelajaran.	4
3.	Bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4
		Ejaan yang digunakan sesuai dengan EBI	3
		Informasi yang disampaikan jelas	3
4.	Desain	Penampilan modul ajar menarik	3
		Gambar yang ditampilkan jelas	3
Jumlah			35
Skor (%)			87,5%

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat nilai oleh praktisi guru penggerak SDN 14 Koto Baru dengan hasil rata-rata 87,5% dikategorikan sangat praktis.

B. Pembahasan

1. Rancangan Modul Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka

Rancangan modul ajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV sekolah dasar dalam kurikulum merdeka diawali dengan analisis kebutuhan, analisis karakteristik peserta

didik, dan analisis materi yang terdapat pada tahap *analyze* dalam model ADDIE. Kemudian dilanjutkan pada tahap *design* dimana peneliti merancang komponen modul ajar dan desain modul ajar. Tahapan modul ajar yang dirancang peneliti adalah sebagai berikut:

a. Tahap Analisis (*Analyze*)

1) Analisis Kebutuhan

Pada tahapan analisis kebutuhan ini, untuk mengetahui kebutuhan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV di SDN 01 Siitung. Pada tahap analisis kebutuhan dilakukan dengan cara memberikan angket kepada guru. Seperti yang dinyatakan oleh Lely Yuliawati, dkk (2020) dalam penelitiannya bahwa analisis kebutuhan dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara, angket untuk mengetahui penggunaan modul ajar. Di dalam analisis kebutuhan mengenai perangkat ajar kurikulum merdeka di SDN 01 Siting guru menggunakan modul ajar. Modul ajar sudah tersedia di sekolah, namun modul ajar untuk semester 2/genap belum tersedia, dengan adanya pengembangan modul ajar ini dapat membantu guru dalam menyediakan modul ajar Pendidikan Pancasila semester 2/genap.

2) Analisis Karakteristik Peserta Didik

Berdasarkan hasil penyebaran angket siswa kelas IV siswa kelas IV mudah bergaul bersama teman terbukti sebanyak 20 orang siswa menyukai pembelajaran berkelompok, sedangkan hanya 4 orang siswa yang menyukai pembelajaran secara individu. Sebanyak 24 orang siswa menyukai pembelajaran berbasis *game* dan menyukai media pembelajaran visual. Jadi, penulis dalam mengembangkan modul ajar menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik kelas IV SDN 01 Siting yang menyukai pembelajaran berkelompok serta penggunaan media audio visual. Seperti yang diungkapkan Dewi (2021) dalam penelitiannya bahwa karakteristik siswa dapat diketahui dari gaya belajar yaitu visual, auditori, dan kinestetik. Di dalam modul ajar yang dikembangkan, peneliti menggunakan beberapa model pembelajaran berkelompok antara lain, *Model Problem Based Learning*, *Snowball Throwing*, *Contextual Learning*, *Project Based Learning* dan model-model lainnya.

3) Analisis Materi

Materi yang dipilih dalam pengembangan ini, yaitu pada elemen Negara

Kesatuan Republik Indonesia Bab 4 Negaraku Indonesia yang terdiri dari 4 pembahasan materi yang akan dibahas selama 16 pertemuan Tahap

Tahap perancangan bertujuan untuk merancang modul ajar yang sesuai dengan CP, TP, dan ATP yang telah ditetapkan. Modul ajar dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan belajarnya masing-masing. Komponen-komponen modul ajar yang peneliti rancang berdasarkan teori Maulinda (2022) bahwa komponen yang terdapat dalam modul ajar adalah informasi umum, kompetensi inti dan lampiran.

2. Validasi Modul Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka

Modul ajar dikatakan valid apabila sudah sesuai dengan pendapat para ahli dan praktisi. Seperti yang diungkapkan Purnama, (2016) dalam penelitiannya bahwa validasi produk dapat dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang telah berpengalaman untuk menilai produk baru yang dirancang tersebut. Validasi dilakukan oleh tiga validator dosen FKIP UNDHARI, yaitu ahli bahasa, ahli isi, dan ahli kegrafikaan. Peneliti melibatkan 3 orang ahli (validator) Masing-masing validator memvalidasi dan memberikan saran serta tanggapan pada instrument validitas modul ajar. Hasil nilai dari validator I adalah 90% , skor yang diperoleh dari validator II adalah 75%, dan skor yang diperoleh dari validator III adalah 84,5%. Secara keseluruhan penilaian dari tiga validator memperoleh skor rata-rata sebesar 83,16%. Skor tersebut dapat dikatakan sangat valid berdasarkan kategori validitas yang diadopsi dari disertasi (Estuhono, 2020). Hal ini berarti modul ajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV sekolah dasar dalam kurikulum merdeka layak digunakan dalam pembelajaran.

3. Praktikalitas Modul Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka

Praktikalitas modul ajar adalah tingkat efisiensi dan kemudahan dalam menggunakan modul ajar (Indah et al., 2022). Seperti yang dinyatakan oleh Lely Yuliawati & Didik Aribowo (2020) dalam penelitiannya bahwa data praktikalitas diperoleh dari angket respon guru dan angket respon siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket respon guru dan lembar keterlaksanaan modul ajar yang telah dikembangkan. Angket praktikalitas diisi oleh ibu Mismarni, S.Pd guru kelas IV SDN 01 Sitiung dan bapak Zailani Sidik, S.Pd guru penggerak SDN 14 Koto baru.

Dari tahap praktikalitas ini, hasil penilaian kepraktisan modul ajar yang meliputi angket respon guru dan lembar keterlaksanaan modul ajar diperoleh skor rata-rata 88% dengan kategori sangat praktis. Berdasarkan data hasil praktikalitas tersebut, maka modul ajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV sekolah dasar dalam kurikulum merdeka yang dikembangkan mempunyai kriteria sangat praktis sehingga dapat memudahkan dan membantu guru dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat (Isharyadi & Ario, 2019) modul dikatakan praktis jika pengguna tidak kesulitan dalam menggunakan dan memahami materi yang disajikan.

SIMPULAN

Berdasarkan pengembangan yang telah dilakukan terhadap Modul Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rancangan modul ajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV sekolah dasar dalam kurikulum merdeka sudah melalui tahap analisis kebutuhan, analisis karakteristik peserta didik, dan analisis materi yang terdapat pada tahap *analyze* dalam model ADDIE. Modul ajar yang dirancang peneliti sesuai dengan CP, TP, dan ATP yang terdapat dalam kurikulum merdeka serta sesuai dengan analisis yang sebelumnya peneliti lakukan. Modul ajar yang disusun berdasarkan tiga aspek, yaitu: aspek isi, aspek kebahasaan, dan aspek kegrafikaan. Modul ajar sudah dinyatakan valid oleh 3 validator ahli dan 2 praktisi.
2. Validasi modul ajar yang dilakukan oleh tiga validator memperoleh hasil rata-rata persentase 83,16% pada kategori sangat valid. Sehingga modul ajar tepat digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV sekolah dasar.
3. Praktikalitas modul ajar yang dinilai praktisi dari angket respon guru dan lembar keterlaksanaan modul ajar dengan persentase 88% pada kategori sangat praktis.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewantara, J. A., Suhendar, I. F., Rosyid, R., & Atmaja, T. S. (2019). Pancasila As Ideology And Characteristics Civic Education In Indonesia. *International Journal For Educational And Vocational Studies*,–405.
- Dewi, R. K. (2021). Analisis Karakteristik Siswa Untuk Mencapai Pembelajaran Yang Bermakna. *Education Journal: Journal Educational Research And Development*, 5(2), 255–262.

- Estuhono. (2020). *Pengembangan Model Research Based Learning Untuk Meningkatkan Four Cs Pada Pembelajaran Fisika Sma.*
- Indah, A., Lufri, & Zulyusri. (2022). *Validitas Dan Praktikalitas Bahan Ajar Ipa .*
- Ineu, S., Teni, M., Yadi, H., Asep, H. H., & Prihantini. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8248–8258.
- Isharyadi, R., & Ario, M. (2019). Praktikalitas Dan Efektivitas Modul Geometri Transformasi Berbantuan Geogebra Bagi Mahasiswa Pendidikan Matematika. *Jurnal Absis:*
- Lely Yuliatwati, Didik Aribowo, M. A. H. (2020). Jupiter (Jurnal Pendidikan Teknik Elektro) Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran E-Modul Berbasis Adobe Flash Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik. *Jurnal Pendidikan Tenik Elektro*,
- Maulinda, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka.
- Nurgiansyah, T. H., Rachman, F., & Kabatiah, M. (2021). Profilisasi Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Kurikulum Pendidikan Indonesia. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2970–2984.
- Prasetyo, A. R., & Hamami, T. (2020). Prinsip-Prinsip Dalam Pengembangan Kurikulum.
- Primayana, K. H. (2022). The Effectiveness Of Using Teaching Modules In The Independent Curriculum In Elementary Schools. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 171.
- Purnama, S. (2016). Metode Penelitian Dan Pengembangan (Pengenalan Untuk Mengembangkan Produk Pembelajaran Bahasa Arab). *Literasi (Jurnal Ilmu Pendidikan)*,
- Setiawan, R., Syahria, N., Andanty, F. D., & Nabhan, S. (2022). Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Bahasa Inggris Smk Kota Surabaya.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan*
- Suryaman, M. (2020). *Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar*. 13–28.
- Susilawati, Wiwik O., Darniyanti, Y., & Efriani, N. (2021). Pengembangan Media Komik Penerapan Sila Pancasila Ppkn Kelas 3 Di Sekolah Dasar Kabupaten Dharmasraya.
- Susilawati, W. O., & Nurlentiana, I. Et. Al. (2022). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Proplem Solving Tema 8 Subtema 1 Di Sdn 07 Sitiung*. 4(2015), 1707–1715.
- Wulandari, N. (2018). *Pengembangan Buku Saku Intensifikasi Bahasa Arab Di lain Metro Dengan Menggunakan Model Addie*. 165–176.